

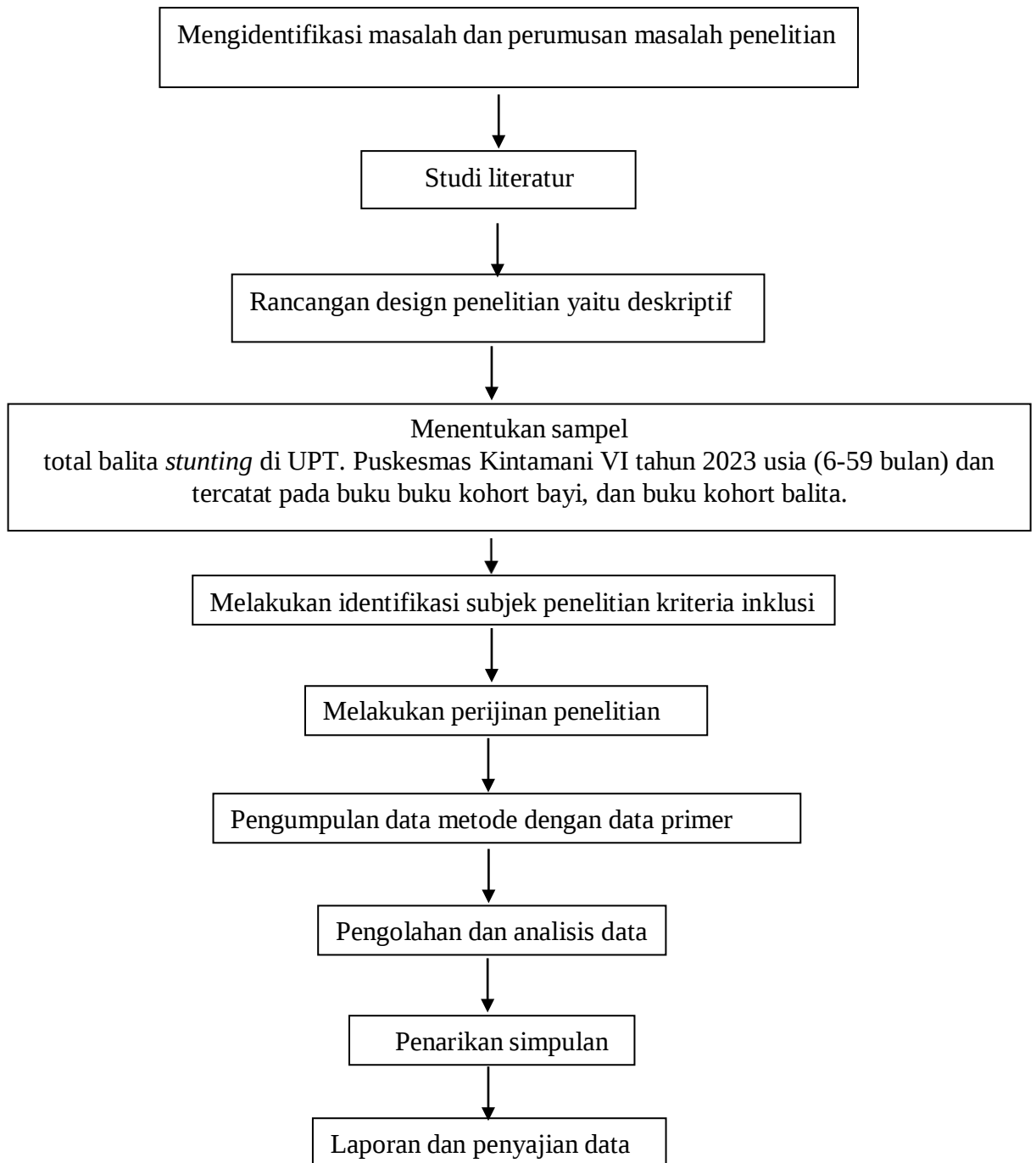
BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan variabel tunggal yang menggambarkan pola pemberian nutrisi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada balita *stunting* usia 6-59 bulan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Gambaran Pola Pemberian Nutrisi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Balita *Stunting* Usia 6 – 59 Bulan Di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani VI

C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Kintamani VI. Penelitian ini dilaksanakan pada 16 Maret – 31 Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau subjek dalam suatu wilayah dan periode hal spesifik yang diamati atau dicari (Supardi, 2021). Populasi penelitian ini adalah ibu atau pengasuh yang memiliki balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kintamani VI sebanyak 58 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang berperan sebagai partisipan penelitian atau “perwakilan” populasi (Supardi 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu atau pengasuh yang memiliki balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kintamani VI dengan jumlah total sampel 58 orang.

Fokus pada penelitian ini adalah gambaran pola pemberian nutrisi dan PHBS pada balita *stunting* usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kintamani VI, berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu dan pengasuh balita *stunting* usia 6-59 bulan di wilayah Puskesmas Kintamani VI.
- 2) Responden yang bersedia di wawancara.

Sampel yang mengganggu proses penelitian dikeluarkan menggunakan kriteria eksklusi.

b. Kriteria eksklusi

Ibu atau pengasuh yang sedang sakit.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampel. Sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara. Data primer yang akan dikumpulkan yaitu:

- 1) Identitas sampel : nama, umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan.
- 2) Data pola pemberian nutrisi pada balita *stunting*, data perilaku hidup bersih dan sehat pada balita *stunting*.

b. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini adalah jumlah anak balita *stunting* yang diambil dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Kintamani VI Kecamatan Kintamani Bangli sebanyak 58 anak.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu 2 enumerator yang telah melakukan persamaan persepsi dalam melakukan wawancara pola pemberian nutrisi dan PHBS pada balita *stunting* usia 6-59 bulan.

a. Data primer

- 1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan teknik wawancara menggunakan form identitas sampel.
- 2) Data pola pemberian nutrisi dan PHBS pada balita *stunting* usia 6-59 bulan dikumpulkan dengan metode wawancara dan menulis lengkap hasil wawancara menggunakan panduan wawancara.

Adapun langkah - langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap pertama mengajukan surat permohonan *ethical clearance* ke komisi etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Tahap kedua sesudah surat *ethical clearance* dengan Nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/0149/2024 dari jurusan selesai, peneliti kemudian datang ke UPT. Puskesmas Kintamani VI untuk mendapatkan data register pantauan gizi balita *stunting* yang diperoleh dengan cara pengukuran langsung panjang badan dibandingkan dengan tabel standar antropometri yang sudah dilakukan pada bulan Pebruari dan Agustus tahun 2023 menurut PMK RI No. 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- 3) Mengajukan permohonan ijin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli.
- 4) Penelitian ini mendapatkan ijin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan Nomor : 071/19/II/DPMPTSP

- 5) Membawa surat permohonan ijin penelitian ke Puskesmas Kintamani VI.
- 6) Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian yang dikunjungi di Posyandu dan yang tidak hadir dilakukan kunjungan ke rumah.
- 7) Melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan balita serta mencatat hasil pengukuran.
- 8) Memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) bersedia menjadi responden.
- 9) Melakukan wawancara dan mencatat hasil wawancara, dalam wawancara pemberian nutrisi dinilai pada dua hari terakhir, dan PHBS dinilai sesuai dari masing-masing indikator.
- 10) Melakukan pengecekan data pada data yang telah tercatat dan terkumpul.
- 11) Hasil pengisian data kemudian direkapitulasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang telah dilakukan konsultasi dengan pakar pembimbing terkait pola pemberian nutrisi dan PHBS pada balita *stunting* usia 6-59 bulan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan atau diperoleh akan dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Data identitas sampel seperti: nama anak, usia anak, jenis kelamin anak usia anak, nama ibu dan pengasuh, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, penghasilan orang tua akan ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
- b. Data pola pemberian nutrisi dan PHBS pada balita *stunting* usia 6-59 bulan

dikumpulkan dengan metode wawancara dan menulis lengkap hasil wawancara menggunakan panduan wawancara. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka dilakukan pengolahan data yang dikategorikan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase hasil ya / tidak

F = jumlah jawaban iya/tidak

N = jumlah responden

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pola pemberian nutrisi dan PHBS pada balita *stunting* usia 6-59 bulan. Data yang telah dianalisis akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berupa angka absolut dan persentase.

H. Etika Penelitian

Langkah pertama melakukan penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran

informed consent tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, *informed consent* diberikan sebelum responden menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah disampaikan. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Dalam penelitian ini dilakukan uji kebugaran, maka peneliti tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi dari responden untuk melakukan tes bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan tes tersebut.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum melakukan wawancara peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti.

